

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona Virus (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*) adalah virus yang menyerang saluran pernapasan. Penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus ini disebut Covid-19. Wabah corona virus dapat menyebabkan penyakit pernapasan ringan, infeksi paru-paru parah, dan bahkan kematian. Virus corona (Covid-19) dapat menyerang siapa saja mulai dari lansia (lansia), dewasa, anak-anak dan bayi hingga ibu hamil dan ibu menyusui. Virus ini berasal dari Wuhan, China dan menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia (alodokter, 2021)

Epidemi Corona virus (Covid-19) merupakan pandemi global yang menimpa beberapa kalangan, terutama para pedagang di pasar tradisional. Namun, hal tersebut tidak dapat menghalangi upaya masyarakat untuk mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan pandangan Islam yang mengajarkan kita untuk bekerja dan berusaha bersungguh-sungguh dalam mencari rezeki yang halal dan berkah. Sesungguhnya Allah memberikan kepada orang Muslim yang bekerja suatu kehidupan yang baik dan sesungguhnya Allah akan memberikan balasan kepada dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

Dalam Islam mencari nafkah atau bekerja adalah suatu kewajiban manusia, dan agama Islam sangat banyak menjelaskan untuk mencari nafkah dengan cara baik dan benar.

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menganjurkan manusia untuk bekerja atau mencari nafkah, sebagaimana firman Allah SWT dalam ayat Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah ayat 10 berikut ini

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (Q.S Al-Jumu'ah :10)

Dalam ayat tersebut Allah menganjurkan kepada umat manusia setelah menunaikan sholat, agar mereka bertebaran dimuka bumi untuk mencari karunia Allah dan selalu mengingat Allah agar beruntung.

Islam juga menjelaskan perdagangan adalah salah satu jalan untuk membuka dan mencari rezeki dan merupakan hal yang dianjurkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Annisa ayat 29 berikut ini.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan

yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S An-Nisa:29)

Ayat ini menunjukkan bahwa perdagangan adalah salah satu cara yang dibolehkan oleh Allah untuk memperoleh harta dengan cara yang halal dan bermanfaat. perdagangan juga merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah jika dilakukan dengan niat yang baik dan sesuai dengan syariat Islam. perdagangan merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan perdagangan merupakan salah satu cara untuk menunjukkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya.

Dan Allah juga mengahalalkan perdagangan atau jual beli dari pada riba seperti Firman Allah dalam potongan ayat Surah Al-Baqarah ayat 275 yang berikut ini.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya : *“Dan Allah telah mengahalalkan jual beli dan mengharamkan riba”* (QS: Al-Baqarah:275)

Perdagangan adalah suatu yang terhormat dalam ajaran Islam. Cukup banyak ayat Al-Qur’an yang menyebutkan dan menjelaskan tentang norma-norma perdagangan. C.C. Torrey dalam *The Commercial Theologi Term in the Quran* menerangkan bahwa Alquran memakai 20 terminologi bisnis, ungkapan tersebut bahkan diulangi sebanyak 720 kali (Prof Dr Veithzal Rizal Zainal, 2018).

Dalam sabda Rasulullah sering menekankan pentingnya perdagangan dalam kehidupan manusia seperti dalam hadis berikut.

Dalil hadits disebutkan dalam hadits dari Hakim bin Hizam, Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا

وَإِنْ كَذَبَا وَكُنْتَا مُحِقَّتْ بَرَكَةُ بَيْعِهِمَا

Artinya : “Orang yang bertransaksi jual beli masing-masing memiliki hak khiyar (membatalkan atau melanjutkan transaksi) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya jujur dan terbuka, maka keduanya akan mendapatkan keberkahan dalam jual beli, tapi jika keduanya berdusta dan tidak terbuka, maka keberkahan jual beli antara keduanya akan hilang.” (Muttafaqun ‘alaih. HR. Bukhari, no. 2110 dan Muslim, no. 1532)

Wabah Virus Corona (Covid-19) telah menurunkan omset pedagang pasar tradisional hingga 60 persen selama mewabahnya Corona (covid-19) yang merupakan penurunan signifikan, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor berikut yaitu, Menurunnya daya beli masyarakat hingga menyebabkan sepi pembeli karena pembatasan aktivitas diluar rumah seperti *sosial distancing*, bekerja dirumah, belajar dirumah, dan adanya upaya pemerintah untuk menanggulangi penyebaran dan pemutusan rantai wabah virus Corona (Covid-19) dari kebijakan seperti PSBB hingga PPKM, kenaikan harga bahan pokok akibat gangguan rantai pasokan, penurunan daya beli masyarakat, menurunnya stock barang akibat adanya gangguan rantai pasokan barang, kesulitan modal usaha karena sulitnya mengakses lembaga keuangan. (nuzula, 2020) Selain berkurangnya pendapatan pedagang pasar tradisional yang juga berpengaruh

terhadap kemampuan pedagang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri maupun keluarga. Namun Sementara itu pasar yang masih secara jelas diizinkan dan didukung dapat beroperasi adalah pasar tradisional, aktivitas perdagangan pasar tradisional tetap dilakukan sebab pasar tradisional adalah tempat yang paling dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendapatkan kebutuhan pokok sehari-hari. Pedagang yang berjualan di pasar tradisional harus tetap menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak guna mencegah terjadinya penularan covid-19 (nuzula, 2020).

“Pengumuman pemerintah tentang wabah virus corona bencana nasional ikut mempengaruhi ekonomi secara keseluruhan, berdasarkan hasil penelitian Fornano & Wolf dalam bahasa yang lebih sederhana bahwa wabah virus corona (COVID-19) ini diperkirakan akan memberikan dampak pada penawaran hingga permintaan yang meliputi penurunan produksi barang – penurunan pendapatan – gelombang pemutusan hubungan kerja – penurunan daya beli – penurunan permintaan atas barang. Bahkan para pelaku usaha baik sebagai supplier, penyedia jasa, pemberi jasa, distributor dan konsumen akan mengalami situasi yang kurang kondusif pada masa wabah virus corona (Covid-19). Dari sisi pasar secara garis besarnya bagi debitur akan terjadi penurunan omset akibat berkurangnya permintaan akan berdampak pada kemampuan membayar kredit kepada kreditur, bahkan bisa mengakibatkan gagal bayar”. (Zahra, 2020)

Pasar Sabtu Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar merupakan salah satu pasar tradisional yang terkena dampak pandemi covid-19. Pasar ini berada di dekat lokasi pariwisata Pasar Terapung Lok Baintan yang juga mengalami penurunan pengunjung. Hal ini membuat pendapatan para pedagang di pasar sabtu sungai tabuk juga menurun. Penurunan pendapatan pedagang di pasar tradisional berdampak pada kesejahteraan mereka dan keluarganya, serta pada perekonomian daerah secara keseluruhan.

Peneliti telah melakukan observasi awal kepada salah satu pedagang di pasar tradisional, respon pertama beliau mengatakan bahwa yang beliau rasakan akibat adanya virus corona ini adalah menurunnya penjualan apalagi setelah diberlakukannya PSBB 4 kecamatan di Kab Banjar salah satunya Sungai Tabuk dan karena Sungai Tabuk termasuk zona merah waktu itu.

Selama adanya wabah virus corona (Covid-19) dan kebijakan pembatasan oleh pemerintah menyebabkan penurunan penjualan yang berimbas kepada pendapatan, konsumen berkurang karena menurunnya pendapatan masyarakat yang terdampak wabah ini ditambah lagi dengan adanya kekhawatiran akan tertular wabah ini, dan saat pandemi perilaku konsumen memilih belanja online untuk menghindari kontak langsung.

Sementara itu ditempat berbeda menurut penuturan pedagang buah nanas di Pasar Lama Banjarmasin mengeluhkan pada saat bulan Ramadhan tahun 2023 ini penjualan Nanas menurun dibanding ramadhan tahun-tahun sebelumnya, pasca wabah Virus Corona (Covid-19) ini dikarenakan konsumen

yang biasa berbelanja kini melakukan mudik karena PPKM sudah dicabut oleh pemerintah setelah dua tahun sebelumnya tidak bisa mudik.

Di tempat lain, menurut Pengelola Pasar PD Bauntung Batuah, yang mengoperasikan 16 pasar di seluruh Kabupaten Banjar (terdiri dari 12 pasar mingguan dan 4 pasar harian. Pasar harian meliputi pasar Martapura, Astambul, Gambut dan Kertak Hanyar). Epidemii coronavirus (Covid-19), salah satu penyebab tidak terbayarnya pendapatan pada tahun 2021, yang berdampak dan berdampak besar bagi perekonomian wilayah Banjar. (koranbanjar, 2021)

Hingga saat ini Wabah Virus Corona (Covid 19) belum bisa dikatakan berakhir, namun angin segar datang dengan menurunnya kasus Covid-19 dan setelah dicabutnya kebijakan PPKM oleh pemerintah membuat masyarakat mudah beraktivitas kembali dan pedagang pasar tradisional mulai bangkit (tribunnews, 2023)

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mengenai dampak Pasca Covid-19 terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sabtu Sungai Tabuk, sebagai salah satu pasar tradisional yang ada di Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi riil yang dialami oleh pedagang di pasar sabtu sungai tabuk, serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk membantu pedagang dalam mengatasi dampak pasca wabah virus corona (covid-19).

Berdasarkan uraian Latar Belakang permasalahan di atas, selanjutnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Dampak Pasca**

**Wabah Virus Corona (Covid 19) Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar
Sabtu Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak wabah virus corona terhadap pendapatan usaha pedagang pasar Sabtu Sungai Tabuk?
2. Bagaimana dampak pasca wabah virus corona terhadap pendapatan usaha pedagang pasar Sabtu Sungai Tabuk?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dampak Wabah Virus Corona (Covid 19) terhadap pendapatan usaha pedagang di Pasar Sabtu Sungai Tabuk
2. Mengetahui dampak Wabah Virus Corona (Covid 19) terhadap pendapatan usaha pedagang di Pasar Sabtu Sungai Tabuk

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bukti empiris untuk melengkapi penelitian terdahulu.
 - b. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan publikasi karya ilmiah.
 - c. Dapat dijadikan pembanding dan evaluasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang dampak wabah Covid-19 terhadap pendapatan pedagang pasar Tradisional khususnya Pasar Sabtu Sungai Tabuk.
- b. Bagi pembaca, memberikan wawasan lebih bahwa aspek ekonomi juga berpengaruh dalam pemutusan rantai wabah covid 19 ini
- c. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, menambah pustaka atau informasi bagi koleksi mengenai penelitian terkait referensi tambahan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan bagi jurusan Ekonomi Islam.
- d. Bagi Pemerintah, Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pemerintah khususnya pengelola pasar guna mengambil langkah-langkah kebijakan penanggulangan dampak pasca wabah virus corona (Covid-19) di kalangan pedagang secara umum dan secara khusus di Pasar Sabtu Sungai Tabuk.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional/batasan istilah perlu dilakukan untuk memperjelas dan membatasi judul penelitian “Analisis Dampak Pasca Wabah Virus Corona (Covid 19) Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Sabtu Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar”.

1. Penelitian ini menganalisis Dampak yang ditimbulkan Pasca Wabah virus Corona terhadap pendapatan usaha pedagang.

2. Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif), benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam pendapatan usaha pedagang. (kemendikbud, 2023)
3. Pasca wabah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk terikat atau sesudah terjadinya wabah virus corona (Covid-19) (kemendikbud, 2023)
4. Virus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah virus Corona (Covid-19) adalah sekumpulan virus dari *subfamily Orthocoronavirinae* dalam keluarga *coronaviridae* dan *ordo nidovirales*. Coronavirus merupakan virus RNA stain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen” (Suharyanto, 2020)
5. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan usaha pedagang selama berdagang pasca wabah virus corona.
6. Pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mereka yang berdagang dilokasi pasar sabtu sungai tabuk.
7. Pasar Sabtu Sungai Tabuk adalah pasar tradisional yang dibuka setiap hari Sabtu dan letaknya di Desa Sungai Tabuk Kota, Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu. Oleh karena itu penulis melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah

pendapatan. Ada beberapa penelitian yang penulis temukan yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya:

Skripsi Rizky Azhar (1604300147) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Fakultas Pertanian yang berjudul “Dampak Covid 19 terhadap pendapatan pedagang buah jeruk di pasar tradisional simpang limun medan”. Persamaannya dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pendapatan sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti tentang dampak covid 19 terhadap pendapatan pedagang buah jeruk di pasar tradisional. Sedangkan penelitian saya adalah meneliti dampak wabah virus corona (covid 19) terhadap pendapatan pedagang di pasar sabtu sungai tabuk.

Skripsi Ahmad Fadli (Npm. 217120103) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang berjudul “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan UMKM di Desa Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara” Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pendapatan sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti dampak pandemic covid 19 terhadap pendapatan UMKM di desa Gondang. Sedangkan penelitian saya adalah meneliti dampak wabah virus corona (covid 19) terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sabtu Sungai Tabuk.

Skripsi Atini Fitria (1601152380) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Analisis Pendapatan Pedang Sembako di Pasar Kindai Limpuar Gambut” Tahun 2020. persamaan dalam penelitian ini adalah

meneliti terkait pendapatan pedagang di pasar tradisional, sedangkan perbedaannya adalah tempat dan peneliti terdahulu melakukan penelitian pada saat covid berlangsung. Sedangkan peneliti melakukan penelitian Pasca Wabah Corona (Covid-19)

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis membaginya dalam 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah dari permasalahan tentang Analisis Dampak Pasca Wabah Virus Corona (Covid -19) terhadap pendapatan pedagang di pasar sabtu sungai tabuk. Permasalahan yang sudah tergambar, dirumuskan dalam rumusan masalah, kemudian dirumuskan pula tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian yaitu merupakan kegunaan hasil penelitian. Untuk membatasi istilah-istilah dan memahami yang penulis maksud dalam judul penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman yang menimbulkan penafsiran yang berbeda maka dibuatlah definisi operasional. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu sebagai susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teoritis yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, berisikan tentang penjelasan, pengertian tentang landasan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam mencari

pembuktian dan solusi yang tepat untuk permasalahan yang ada, yang berisikan tentang definisi dan teori mengenai penelitian terhadap permasalahan tersebut. Dalam bab ini penulis akan mengemukakan apa yang dimaksud wabah virus corona, dampak apa saja yang disebabkan, dan menjelaskan pendapatan pedagang dan bagaimana wabah ini berpengaruh pada sektor pasar.

Bab III merupakan metode penelitian, cara untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka perlu dibuat jenis, sifat dan lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian agar tepat sasaran apa yang ingin dicapai maka perlu adanya subjek dan objek penelitian. Data dan sumber data sangat diperlukan dalam penelitian ini agar hasil dari penelitian ini menjadi jelas dan valid. Dalam mengumpulkan data harus ada suatu cara agar dapat terkumpul dengan akurat dan efektif, maka itu perlu adanya teknik pengumpulan data dan agar data yang terkumpul nantinya harus lengkap dan jelas maka dibuatlah teknik pengolahan dan analisis data, kemudian dalam melakukan penelitian ini ada tahapan-tahapan yang dimasukkan dalam prosedur penelitian.

Bab IV merupakan pembahasan dan Analisis Dampak Pasca Wabah Virus Corona (Covid 19) Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Sabtu Sungai Tabuk. Bab ini hasil penelitian tentang pembahasan mengenai tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang disebutkan pada bab 1 yang sudah dijelaskan.

Bab V penutup yang berisikan kesimpulan dari berbagai penelitian yang dilakukan dan saran-saran sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.